

The Effect of Al-Qur'an Reading on the Ability of Maharah Qiraah Grade IX Students of SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

Pengaruh Bacaan Al-Qur'an terhadap Kemampuan Maharah Qiraah Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

Ahmad Jazimi Syihan¹⁾ Imam Fauji²⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi imamuna.144@umsida.ac.id¹⁾

Abstract. *The purpose of this research is to find out and educate students about how much the relationship and influence between reading the Qur'an on Arabic language skills, especially on maharah qiraah skills (reading skills). This study uses quantitative research methods with a correlational design with a research population of all of ninth grade students of SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo totaling 46 students. Data collection techniques used in this study are in the form of test scores that researchers tested on students including Al-Qur'an reading ability and maharah qiraah (reading skills) ability, teacher interview results, and documentation in the research process. The correlation analysis test in this study used the Pearson Product Moment method. From the research obtained results stating that there is a relationship between variables X and Y, or it can be said that there is a relationship between the ability of maharah qiraah with Arabic language skills of ninth grade students of SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.*

Keyword- *Correlation, Qur'an Reading Ability, Maharah Qiraah (Reading Skills) Ability*

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengedukasi kepada siswa tentang seberapa besar hubungan dan pengaruh antara bacaan Al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab khususnya pada keterampilan maharah qiraah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain korelasi dengan populasi penelitian yakni seluruh siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo yang berjumlah 46 siswa. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini berupa nilai tes yang peneliti ujikan kepada siswa meliputi kemampuan bacaan Al-Qur'an dan kemampuan maharah qiraah, hasil wawancara guru, serta dokumentasi pada proses penelitian. Uji analisis korelasi pada penelitian ini menggunakan metode Pearson Product Moment. Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil yang menyatakan bahwasanya ada hubungan antara variabel X dan Y, atau dapat dikatakan bahwasanya terdapat adanya hubungan antara kemampuan maharah qiraah dengan kemampuan Bahasa Arab siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.*

Kata Kunci- *Korelasi, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Kemampuan Maharah Qiraah*

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Asing yang cukup populer dan banyak dipelajari serta di ajarkan di Indonesia. Salah satu faktor yang melatarbelakangi hal tersebut adalah tingginya angka populasi muslim di Indonesia sehingga bahasa Arab banyak diaplikasikan penggunaannya di dalam ilmu pengetahuan dan ilmu keislaman, serta tentunya pada Al-Qur'an dan Hadits. Bahasa Arab kemudian menjadi salah satu bahasa Asing yang diajarkan atau bahkan menjadi materi pembelajaran unggulan pada sekolah dan perguruan tinggi khususnya yang berbasis pada Islam.[1]

Pembelajaran bahasa Arab sendiri di dalam kurikulum pengajaran umumnya menuntut pada penguasaan empat maharah atau keterampilan dasar. Keempat maharah tersebut mencakup maharah qiraah (membaca), maharah kalam (berbicara), maharah kitabah (menulis), dan maharah istima' (mendengar).[2] Keempat maharah tersebut saling memiliki keterkaitan satu sama lain yang kemudian akan membentuk kemampuan yang baik dalam berbahasa. Terdapat perbedaan antara kemampuan dengan keterampilan. Istilah kemampuan mengacu pada ciri umum yang melekat pada individu, sedangkan keterampilan menjurus pada hal yang lebih spesifik. Sehingga, keterampilan merupakan bagian dari komponen kemampuan.[3] Kemampuan pada maharah qiraah memegang peranan yang sangat penting karena maharah qiraah adalah dasar keterampilan dalam mempelajari setiap bahasa meskipun tanpa mengesampingkan peran penting pada keterampilan yang lain. Maharah qiraah adalah salah satu standar kompetensi yang harus dikuasai di dalam pembelajaran bahasa Arab, tidak sebatas mahir dalam membaca namun peserta didik juga perlu untuk mampu memahami teks yang ia baca sehingga dapat mengerti maksud dari tulisan yang dibacanya dan bisa mengambil pesan dari sang penulis.[4] Membaca merupakan keterampilan berbahasa dalam proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui media teks bacaan (Hermawan 2013: 143).[5] Pengertian seperti

Copyright ©Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

itu memberikan gambaran bahwa keterampilan membaca mengandung makna mengubah simbol dalam bentuk tulisan menjadi simbol dalam bentuk bunyi sekaligus memahami makna dan maksud dari setiap konteks yang disimbolkan dalam bentuk tulisan dan bunyi.

Berbicara mengenai bahasa Arab, maka Al-Qur'an yang notabene Allah turunkan dengan menggunakan bahasa Arab tentunya sudah lebih dahulu memiliki atribut kebahasaan yang komprehensif beserta susunan kalimat dengan tata bahasa yang sempurna. Sebagaimana terdapat ayat di dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“*Sesungguhnya Kami menurunkanannya berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.*”

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qa-ra-a* yang bermakna membaca. Kata *qa-ra-a* lalu berubah kata menjadi Qira'ah yang bermakna menyatukan huruf-huruf menjadi kalimat dalam teks bacaan. kata Al-Qur'an di dalam bahasa Arab memiliki makna *qur'an* yang berarti bacaan, dan *maqr'u* yang berarti dibaca. Sedangkan menurut istilah, Al-Qur'an itu yakni: “Kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wa Sallam melalui perantara Malaikat Jibril dan bernilai ibadah ketika membacanya”. [6] Definisi lain menyebutkan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW, mengandung mukjizat di dalamnya, bernilai ibadah ketika dibaca, termuat dalam mushaf Al-Qur'an, dan diturunkan secara mutawatir. [7] Membaca Al-Qur'an didefinisikan mengucapkan huruf hijaiyah menjadi kata dan kalimat dengan pengucapan huruf per huruf dalam satu kalimat atau ayat. [8] Adapun kemudian di dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, terdapat beberapa indikator untuk dapat disebut mampu membaca dengan baik dan benar. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, pengucapan makharijul huruf yang tepat, serta kelancaran dalam membaca dengan bacaan yang tartil. [9]

Kemampuan maharah qiraah memiliki makna kesanggupan setiap individu untuk membaca teks berbahasa Arab secara individual dengan baik. Tidak sekedar membaca, namun juga mampu mencerna, menilai dan menganalisa makna karakter tertulis yang terstruktur menurut pola tertentu. [10] Maharah qiraah memiliki beberapa parameter untuk dapat dikatakan menguasai kemampuan maharah qiraah dengan baik. Beberapa indikator tersebut adalah mampu melafalkan kata dan kalimat berbahasa Arab, mampu membaca keseluruhan teks berbahasa Arab, dan mampu menyebutkan dan memahami arti dari kalimat berbahasa Arab. [11] Sehingga, seseorang harus memahami kaidah bahasa Arab agar tujuan dari pembelajaran maharah qiraah mampu tercapai. [12]

Menurut sebuah *theory of identical* yang diuraikan oleh Edward Thorndike, seorang psikolog berkebangsaan Amerika Serikat menerangkan bahwa “transfer positif hanya akan terjadi apabila dua materi pembelajaran memiliki kesesuaian komponen, yakni antara materi yang sebelumnya dengan materi yang sekarang”. [13] Misalnya: Seseorang yang mampu mengendarai sepeda motor clutch atau kopling maka ia akan lebih mudah untuk mampu belajar mengendarai mobil manual. Dengan demikian, Al-Qur'an yang dituliskan serta dilafalkan dalam bentuk bahasa Arab memiliki hubungan yang erat terhadap pelafalan kalimat berbahasa Arab sehingga terdapat kemungkinan akan memiliki pengaruh pada kemampuan maharah qiraah karena membaca Al-Qur'an dan maharah qiraah memiliki kesesuaian komponen yaitu bahasa Arab.

Adapun urgensi keterkaitan antara kemampuan di dalam membaca Al-Qur'an untuk kemampuan di dalam maharah qiraah seperti yang disebutkan oleh Muh. Khairul azwan di dalam penelitiannya adalah salah satu syarat untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan dalam mempelajari maharah qiraah adalah siswa harus mampu mengenal huruf hijaiyyah, memahami makharijul huruf mulai dari nama-nama huruf, sifat-sifat huruf hingga mengetahui tempat munculnya huruf beserta cara pengucapannya. Ini adalah salah satu pengetahuan dasar yang harus dimiliki siswa. Sehingga, dilakukanlah pembelajaran Al-Qur'an untuk menunjang hal tersebut. [14]

Seperti hal nya sebuah lembaga pendidikan yang memiliki konsentrasi terhadap nilai-nilai islam, SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo pada dasarnya juga sudah tidak asing lagi dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an mulai dari membaca, menghafal, mengkaji, dan lain sebagainya. Apabila kembali merujuk pada *theory of identical*, maka seharusnya siswa bisa lebih mampu dalam memahami pembelajaran bahasa Arab sehingga memiliki kemampuan berbahasa yang baik termasuk dalam maharah qiraah. Dari sinilah peneliti ingin mempelajari dan menguji akan ada atau tidaknya pengaruh antara bacaan Al-Qur'an terhadap kemampuan maharah qiraah atau keterampilan membaca pada siswa.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang hubungan pengaruh bacaan Al-Qur'an terhadap kemampuan maharah qiraah. Beberapa di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Muliati mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, tahun 2016 yang berjudul *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Maharah Al-Qirā'ah Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul, Yogyakarta*. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan yang signifikan dan relevan antara kualitas bacaan Al-Qur'an dan kemampuan maharah qiraah siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul Yogyakarta. Penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan maharah qiraah dipengaruhi oleh kualitas bacaan Al-Qur'an dibuktikan dengan angka nilai signifikan sebesar 0,000. [15] Penelitian yang dilakukan oleh Salma Jamiatul Khoirot, Awaludin Abdul Gafar, dan Desky Halim Sudjani mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor, tahun 2021 yang

Copyright ©Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

berjudul *Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Plus Darussurur*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui akan ada tidaknya korelasi antara hasil belajar bahasa Arab siswa SMP Plus Darussurur di kelas VIII dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian menampilkan bahwa terdapat adanya keterkaitan yang lemah antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan hasil belajar bahasa Arab siswa SMP Plus Darussurur di kelas VIII dengan bukti berupa nilai korelasi sebesar 0,244 atau berada pada rentang 0,20 – 0,399.[16] Penelitian yang dilakukan oleh Azmi Tahmidah mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, tahun 2022 yang berjudul *Hubungan antara Kemampuan Membaca Ayat Al-Qur'an dengan Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab pada Siswa Kelas II MINU Ngingas Waru Sidoarjo*. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa MINU Ngingas Waru Sidoarjo dalam membaca Al-Qur'an dan teks bahasa Arab, serta apakah ada hubungan antara keduanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas II MINU Ngingas Waru Sidoarjo memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dan teks Arab dengan cukup baik. Selain itu, ditemukan bahwa ada korelasi antara kemampuan siswa kelas II MINU Ngingas Waru Sidoarjo untuk membaca teks berbahasa Arab dan kemampuan membaca ayat Al-Qur'an yang relevan dan signifikan. Hasilnya ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa ada korelasi yang kuat.[17]

Ketiga penelitian tersebut, kesemuanya mengandung satu persamaan yakni adanya pengaruh antara kualitas bacaan Al-Qur'an terhadap kemampuan di dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam keterampilan membaca atau maharah qiraah. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti melakukan subjek penelitian ini pada sekolah jenjang menengah pertama (SMP) dan bernaung di bawah lembaga amal usaha Muhammadiyah. Menerapkan metode Ummi di dalam kurikulum pengajaran Al-Qur'an dan menggunakan kitab Al-'Ashri sebagai bahan ajar pada pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengedukasi kepada siswa tentang seberapa besar hubungan dan pengaruh antara bacaan Al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab khususnya pada keterampilan maharah qiraah.

II. METODE PENELITIAN

Pada proses penelitian yang akan peneliti kerjakan, peneliti mengambil pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional sebagai metode di dalam penelitian. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yg memakai data yang dinyatakan menggunakan skor dengan dengan beberapa bentuk klasifikasi diantaranya berbentuk frekuensi, nilai rata-rata, persentase serta nilai maksimal.[18] Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akan ada tidaknya, atau seberapa besar pengaruh antara bacaan Al-Qur'an yang dalam hal ini berperan sebagai Variabel Bebas (X) terhadap kemampuan berbahasa Arab khususnya pada maharah qiraah yang berperan sebagai Variabel Terikat (Y). Variabel adalah suatu hal atau fenomena yang menjadi objek perhatian penelitian untuk diukur dan di observasi yang mengandung variasi nilai.[19] Penelitian kuantitatif (Quantitative Research) merupakan penelitian dengan metode mengkaji dan menguji hubungan antara beberapa variabel yang bersifat objektif dan ilmiah. Penelitian ini akan menyajikan hasil data berupa angka atau pernyataan yang dinilai dan dianalisis melalui analisis statistik.[20] Adapun subjek penelitian ini berlokasi di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Sedangkan untuk populasi objek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo yang berjumlah 46 siswa. Metode pengambilan sampel yang diterapkan pada penelitian ini adalah *total sampling* atau sampel keseluruhan. Metode *total sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan besar sampel sama dengan besarnya populasi.[21] Menurut Arikunto, Subjek penelitian harus diteliti secara keseluruhan jika jumlahnya kurang dari 100. Namun, jika jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil sampel antara 10–15 persen, 20–25 persen, atau bahkan lebih.[22] Sehingga Jumlah sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah 46 siswa dari keseluruhan populasi meliputi keseluruhan siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang diinginkan berdasarkan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu tes, wawancara kepada guru, dan dokumentasi yang meliputi data siswa, nilai tes, beserta dokumentasi peneliti dan siswa saat tes berlangsung. Tes dilakukan kepada siswa untuk mencari data pokok dengan mengukur kemampuan di dalam membaca Al-Qur'an dan kemampuan di dalam maharah qiraah. Analisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Pearson Product Moment* yang merupakan uji statistik untuk kedua variabel yang mempunyai data atau rasio data berupa angka asli yang diperoleh dari data-data fakta di lapangan.[23] Dengan metode *Person Product Momment*, maka akan diperoleh koefisien korelasi antara kedua variabel dengan tingkat derajat hubungan keduanya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara Variabel X dan Variabel Y. Adapun perhitungan penelitian ini akan didukung dengan menggunakan Aplikasi SPSS (Stastical Package for The Social Scine) 25.0 for windows. Dalam analisisnya akan terdapat persamaan yang menghubungkan dua variabel, antara variabel bebas (X) yaitu kemampuan membaca Al-Quran siswa dan variabel terikat (Y) yaitu kemampuan maharah qiraah siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

Data yang peneliti peroleh terkait dengan kemampuan siswa di dalam membaca Al-Qur'an adalah melalui tes langsung kepada siswa dengan memintanya untuk membaca beberapa ayat dari Al-Qur'an. Dari hasil tes yang peneliti lakukan, didapatkan informasi bahwa kemampuan siswa di dalam membaca Al-Qur'an terbilang cukup baik. Dari keseluruhan populasi penelitian yang ada, sebagian besar sudah cukup baik di dalam mengaplikasikan hukum-hukum tajwid dan makharijul huruf pada ayat, serta mampu membacanya dengan lancar. Hanya sebagian kecil berkisar 3-4 siswa saja yang masih kurang di dalam penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Wawancara juga peneliti lakukan kepada guru Al-Qur'an metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan pada kurikulum sekolah. Ustadzah Aida Wahyuni selaku guru Al-Qur'an menyebutkan bahwa kemampuan siswa di dalam membaca Al-Qur'an tergolong sudah cukup baik. Beliau menyatakan bahwa adanya beberapa faktor mampu memengaruhi kemampuan siswa di dalam membaca Al-Qur'an. Faktor dari dalam diri siswa misalnya berupa kemampuan minatnya, kemampuan inderanya, dan tingkat kecerdasannya (IQ). Faktor lainnya dapat berupa kondisi lingkungan terdekatnya meliputi orang tua, ruang lingkup pertemanan, dan lingkungan tempat tinggal.

B. Pembelajaran maharah qiraah Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

Data yang peneliti peroleh terkait dengan kemampuan siswa di dalam maharah qiraah adalah dengan melakukan tes langsung kepada siswa dengan memintanya untuk membaca beberapa kalimat teks berbahasa Arab, kemudian menyebutkan arti dari kata dan kalimat yang dibacanya, dan memintanya untuk menjelaskan terhadap pemahamannya pada kata dan kalimat yang dibacanya. Dari hasil tes yang peneliti lakukan, didapatkan informasi

Copyright ©Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

bahwa kemampuan siswa di dalam membaca Al-Qur'an terbilang masih kurang. Dari keseluruhan populasi penelitian yang ada, sebagian besar masih kurang di dalam menerapkan komponen-komponen indikator kemampuan maharah qiraah yang baik. Sebagian besar siswa masih belum mampu menyebutkan arti dan menjelaskan pemahamannya dari kata dan kalimat teks berbahasa Arab yang dibacanya. Hanya sebagian siswa saja yang mampu melakukannya, berkisar 19-20 siswa. Kemudian wawancara peneliti lakukan kepada Ustadz Iddris selaku guru bahasa Arab. Beliau menyebutkan bahwa kemampuan membaca teks berbahasa Arab pada pembelajaran maharah qiraah perlu didasari dengan pengetahuannya terhadap huruf-huruf hijaiyah seperti halnya membaca Al-Qur'an. Kemudian hal yang berkaitan pada pemahaman siswa terhadap kosa kata bahasa Arab (mufradat), beliau menjelaskan bahwa siswa yang lebih sering membaca dan mau memperhatikan ketika guru ataupun temannya saat membaca teks berbahasa Arab, maka ia akan lebih mampu membaca teks berbahasa Arab dengan lancar dan bahkan mampu mengartikan serta memahami nya. Faktor minat tidaknya siswa terhadap bahasa Arab juga sangat berpengaruh. Siswa dengan minat yang baik akan memiliki kemampuan yang cukup baik. Namun, dari segi mengetahui arti dan isi teks berbahasa Arab atau secara garis besar memahami inti bacaannya, hanya sebagian kecil siswa yang mampu. Hal tersebut dikarenakan bahasa Arab bukanlah bahasa ibu, sehingga siswa perlu membutuhkan lebih banyak waktu untuk dapat mencapai kemampuan maharah qiraah yang baik.

C. Hasil penelitian Pengaruh Bacaan Al-Qur'an terhadap Kemampuan Maharah Qiraah Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

1. Analisis populasi dan sampel

Subjek yang diambil dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Sampel yang digunakan merupakan keseluruhan dari populasi yang ada yakni berjumlah 46 siswa meliputi kelas IX-A dan IX-B.

No.	Kelas	Jenis Kelamin Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IX-A	2	0	29
2.	IX-B	0	17	17
Jumlah Keseluruhan				46

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa keseluruhan siswa kelas IX terdapat 46 siswa.

2. Hasil Tes Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, pengucapan makharijul huruf yang tepat, serta kelancaran membaca dengan bacaan yang tartil.

No	Nama	Kelas	Tajwid	Makharijul Huruf	Kelancaran Membaca
1.	Abrisam Zafrano Farozdaq	IX-A	85	90	90
2.	Aditya Pratama Putra	IX-A	85	85	90
3.	Alief Bagus Dewantara	IX-A	90	85	90
4.	Arya Adiansyah Muhammad	IX-A	85	85	85
5.	Dhimas Fajar Aryahita	IX-A	80	80	80
6.	Fahrizal Ardi Nugroho	IX-A	90	85	90
7.	Faiz Taufiq Arrahman	IX-A	80	85	80
8.	Ferdiaz Andromedha P.	IX-A	80	80	80
9.	Habibi Hamzah	IX-A	100	95	100
10.	Helmi Ahmad Nurridwan	IX-A	95	80	95
11.	Ihya Hafizhullah Ar Rozy	IX-A	80	80	80
12.	Irsyad Falah Maulana Pranoto	IX-A	85	85	85
13.	Irsyad Wahyu Pratama	IX-A	90	85	90
14.	Kenshi Alif Fachridho Putra	IX-A	95	80	90
15.	Kevin Emeraldi Pratama	IX-A	80	85	80
16.	Muhammad Rafi Bayuaji	IX-A	80	85	80
17.	Muhammad Al Farrel Kahfi	IX-A	85	85	90
18.	Muhammad Asyam Axel	IX-A	90	90	95
19.	Nabil Adelio Rakhman	IX-A	85	85	90
20.	Panji Satrio Andarbeni Y.	IX-A	80	85	80
21.	Putra Satrio Dwi Athallah	IX-A	85	85	90
22.	Rafiano Halim Cahya Hutama	IX-A	80	85	80

Copyright ©Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

23.	Raihaan Akbar Fitrawan	IX-A	80	80	85
24.	Reditya Asytar Prabowo	IX-A	85	90	90
25.	Satryo Dirgantara Sutikno	IX-A	85	85	90
26.	Yusuf Albern Farand	IX-A	85	85	90
27.	Dzaky Dwi Fikri Saputra	IX-A	95	90	95
28.	Fabian Nusa Setiawan	IX-A	85	85	85
29.	Galih Rafi Darmawan	IX-A	85	80	85
30.	Almira Aulia Syakira	IX-B	80	80	80
31.	Anisah Nindya Mawaddah	IX-B	97	96	96
32.	Azka Hanifa Ramadhani	IX-B	90	80	90
33.	Dhafira Nur Elvina	IX-B	96	97	96
34.	Ava Zabrina Tungga Dewi	IX-B	96	94	97
35.	Finita Arina Zahraa	IX-B	97	95	98
36.	Nafisah Athira Jasmine	IX-B	96	94	97
37.	Nailah Rafidah Izzati	IX-B	96	94	97
38.	Nala Nirmala Dwi Maulidya	IX-B	88	87	90
39.	Raisya Kusuma Rahmalia	IX-B	91	90	96
40.	Safira Putri Yuanita	IX-B	80	80	85
41.	Zeirra Hanny Kayla Amirah	IX-B	80	80	85
42.	Zhafira Radisty Putriana	IX-B	85	85	90
43.	Zhafirah Husna Salsabila	IX-B	98	97	98
44.	Zaskia Aisyah Safitri Lubis	IX-B	80	85	80
45.	Shyasta Nafisa Yusi Arsono	IX-B	95	80	95
46.	Eugenia Calista Putri Allysyah	IX-B	85	90	90

3. Hasil Tes Kemampuan Maharah Qiraah SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

Indikator kemampuan maharah qiraah baik dan benar adalah mampu melafalkan kata dan kalimat berbahasa Arab, mampu membaca keseluruhan teks berbahasa Arab, dan mampu menyebutkan dan memahami arti dari kalimat berbahasa Arab.

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Kelas</i>	<i>Melafalkan kata dan kalimat</i>	<i>Menyebutkan arti kata dan kalimat</i>	<i>Memahami arti kalimat</i>
1.	Abrisam Zafrano Farozdaq	IX-A	90	80	85
2.	Aditya Pratama Putra	IX-A	90	75	80
3.	Alief Bagus Dewantara	IX-A	90	70	70
4.	Arya Adiansyah Muhammad	IX-A	85	70	70
5.	Dhimas Fajar Aryahita	IX-A	75	70	65
6.	Fahrizal Ardi Nugroho	IX-A	85	70	70
7.	Faiz Taufiq Arrahman	IX-A	70	65	65
8.	Ferdiaz Andromedha P.	IX-A	75	60	60
9.	Habibi Hamzah	IX-A	90	75	75
10.	Helmi Ahmad Nurridwan	IX-A	80	60	60
11.	Ihya Hafizhullah Ar Rozy	IX-A	85	60	70
12.	Irsyad Falah Maulana Pranoto	IX-A	85	70	70
13.	Irsyad Wahyu Pratama	IX-A	90	65	65
14.	Kenshi Alif Fachridho Putra	IX-A	90	70	65
15.	Kevin Emeraldi Pratama	IX-A	70	60	65
16.	Muhammad Rafi Bayuaji	IX-A	70	65	65
17.	Muhammad Al Farrel Kahfi	IX-A	85	65	65
18.	Muhammad Asyam Axel	IX-A	85	70	75
19.	Nabil Adelio Rakhman	IX-A	85	70	75
20.	Panji Satrio Andarbeni Y.	IX-A	85	75	75
21.	Putra Satrio Dwi Athallah	IX-A	85	65	70
22.	Rafiano Halim Cahya Hutama	IX-A	65	60	65
23.	Raihaan Akbar Fitrawan	IX-A	75	60	65
24.	Reditya Asytar Prabowo	IX-A	80	65	65
25.	Satrio Dirgantara Sutikno	IX-A	90	80	80
26.	Yusuf Albern Farand	IX-A	85	60	60
27.	Dzaky Dwi Fikri Saputra	IX-A	90	90	90
28.	Fabian Nusa Setiawan	IX-A	75	60	65
29.	Galih Rafi Darmawan	IX-A	80	65	65
30.	Almira Aulia Syakira	IX-B	70	60	60
31.	Anisah Nindya Mawaddah	IX-B	85	60	60
32.	Azka Hanifa Ramadhani	IX-B	80	65	60
33.	Dhafira Nur Elvina	IX-B	90	75	70
34.	Ava Zabrina Tungga Dewi	IX-B	90	70	70
35.	Finita Arina Zahraa	IX-B	85	70	70
36.	Nafisah Athira Jasmine	IX-B	85	70	75
37.	Nailah Rafidah Izzati	IX-B	85	65	70
38.	Nala Nirmala Dwi Maulidya	IX-B	85	65	65
39.	Raisya Kusuma Rahmalia	IX-B	85	70	70
40.	Safira Putri Yuanita	IX-B	80	65	65
41.	Zeirra Hanny Kayla Amirah	IX-B	75	65	65
42.	Zhafira Radisty Putriana	IX-B	85	75	70
43.	Zhafirah Husna Salsabila	IX-B	90	85	85
44.	Zaskia Aisya Safitri Lubis	IX-B	90	70	70
45.	Shyasta Nafisa Yusi Arsono	IX-B	85	65	70
46.	Eugenia Calista Putri Allysyah	IX-B	90	80	80

3. Hasil Analisis Uji Hipotesis

Untuk memperoleh hasil dari korelasi antara kualitas bacaan Al-Qur'an terhadap kemampuan maharah qiraah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo, maka perlu dilakukan uji hipotesis sementara untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kualitas bacaan Al-Qur'an terhadap kemampuan maharah qiraah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Analisis ini didasarkan pada data variabel bebas atau variabel X (kualitas bacaan Al-Qur'an) dan variabel terikat atau variabel Y (kemampuan maharah qiraah). Sehingga, perlu dilakukan hipotesis sementara untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan pada permasalahan penelitian, sebagai berikut:

Ha: Ada hubungan antara kualitas bacaan Al-Qur'an terhadap kemampuan maharah qiraah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

Ho: Tidak ada hubungan antara kualitas bacaan Al-Qur'an terhadap kemampuan maharah qiraah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

Kemudian, dilakukanlah uji Korelasi Product Moment untuk memperoleh hasil hubungan antara dua variabel tersebut. Adapun hasil perhitungan uji korelasi product moment adalah sebagai berikut:

Correlations

		Bacaan Al Qur'an	Maharah Qiroah
Bacaan Al Qur'an	Pearson Correlation	1	,530**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	46	46
Maharah Qiroah	Pearson Correlation	,530**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Pembahasan

Dari Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh dua data yakni data kemampuan membaca Al-Qur'an dan data kemampuan maharah qiraah. Data didapatkan dari hasil tes yang dilakukan oleh siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo yang berjumlah 46 siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ditemukan adanya korelasi atau pengaruh positif antara kualitas bacaan Al-Qur'an terhadap kemampuan maharah qiraah pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil product moment yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,530 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka Ha diterima, yang berarti menunjukkan adanya korelasi antara variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan berupa "adanya hubungan antara kualitas bacaan Al-Qur'an terhadap kemampuan maharah qiraah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo", diterima.

Penelitian ini membeberkan bukti bahwa ditemukan korelasi antara kualitas bacaan Al-Qur'an terhadap kemampuan maharah qiraah. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis menggunakan korelasi product moment dan didapatkan hasil nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,530 dengan taraf signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05.

Selanjutnya besarnya nilai r dapat diinterpretasi untuk memperhitungkan kekuatan hubungan korelasi, seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Cukup
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

Hasil diatas memperlihatkan bahwa korelasi antara kualitas bacaan Al Qur'an dengan kemampuan maharah qiro'ah adalah memiliki nilai $r = 0,530$ bertanda positif, yang bermakna korelasi antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang selaras karena nilai r terletak diantara 0,41 dan 0,60 maka dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara hubungan antara kualitas bacaan Al-Qur'an terhadap kemampuan maharah qiraah adalah sedang atau cukup.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan ulasan yang telah peneliti paparkan di atas, maka dapat ditarik satu kesimpulan bahwa hasil analisis data menunjukkan adanya korelasi positif antara kualitas bacaan Al-Qur'an terhadap kemampuan maharah qiraah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Hal ini didasarkan pada hasil uji korelasi product moment yang menyatakan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,530 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka H_a diterima, yang artinya adanya korelasi antara variabel X terhadap variabel Y. Dengan begitu, maka hipotesis yang dinyatakan diterima yaitu ada hubungan antara kualitas bacaan Al-Qur'an terhadap kemampuan maharah qiraah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo.

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah kami tujukan kepada Allah SWT sang pemegang kendali roda kehidupan. Berkat campur tangan-Nya lah segala sesuatu mampu terwujudkan. Terima kasih kepada Orang tua, kakak, serta rekan-rekan seperjuangan yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan. Tentunya pula kepada seluruh pihak SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo yg telah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Terima kasih banyak kepada Ustadzah Aida Wahyuni selaku guru Al-Qur'an dan Ustadz Iddris selaku pengampu mata pelajaran bahasa Arab serta kepada Ustadz Moch. Muqhir selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan kita bersama.

REFERENSI

- [1] Pane, "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab sebagai Alat Komunikasi Agama Islam," *Urgensi Bhs. Arab. Bhs. Arab Sebagai Alat Komun. Agama Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 77–88, 2018.
- [2] S. Huda, "Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Pemahaman Al-Qur'an," *Rayah al-Islam*, vol. 1, no. 1, p. 122, 2016.
- [3] T. Rasyidi, "Almaharatullughawiyatu mustawayatuha tadrisuha shu'ubatuha." p. 342, 2004.
- [4] U. M. D. E. C. D. E. Los, "Ahammiyatul qiraati Wa fawaaiduha fii hayatini." 2021.
- [5] A. Hermawan, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya : Bina Ilmu, 1993, 2011. [Online]. Available: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=48061>
- [6] S. M. Al-Qathan, *Pengantar Studi Ilmu Al Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2006.
- [7] M. Sharif, *Hadza huwalqur'anul adzim*. 2011.
- [8] Bulaeng, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil Melalui Metode Iqra Pada Siswa Kelas V Di SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa," *Makassar Univ. Islam Negeri Alauddin Makassar*, p. 11, 2016.
- [9] L. Yulianti, "Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Arab dengan Membaca al-Quran Siswa Kelas VIII MTs Nurul Qodiri Tiga Gayau Sakti Lampung Tengah," *UIN Raden Intan Lampung Skripsi*, pp. 2–3, 2018.
- [10] A. F. Al Fatih, "Ahammiyatul Maharatil Qiraati fii Fahmil kitabil 'arabiyati," *Imtiyaz J. Pendidik. dan Bhs. Arab*, vol. 3, no. 2, p. 20, 2019, doi: 10.29300/im.v3i2.2590.
- [11] M. F. Fahmi, "Tahlilu Shu'ubatin tu'allimu Allughata Al'arabiyata fil Maharati Alqiraata litullabi Almadrasati Almutawasithoti Alislamiyati Darussalam Bantur Malang," 2022.
- [12] M. S. Anwar, "Implementasi Pembelajaran Maharah Al Qiro'ah Al Arabiyyah berbasis Linguistic Intelligences," pp. 857–872, 2021.
- [13] M. Syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru / Muhibbin Syah ; editor, Anang Solihin Wardan*. Remaja Rosda Karya, 2015.
- [14] M. K. Azwan, "Implementasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Pembelajaran Qira'ah Mata Pelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Al-Ihsan Kanang Kabupaten Polewali Mandar," *Science (80-.)*, vol. 7, no. 1, pp. 1–8, 2022.
- [15] S. Muliati, "Pengaruh Kemampuan Membaca al-Quran Terhadap Maharah al-Qira'ah Siswa Kelas X SMK Mumammadiyah," Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2016. [Online]. Available: <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21905>
- [16] S. Jamiatul Khoirot, A. Abdul Gafar, D. Halim Sudjani, P. Studi Pendidikan Bahasa Arab, and F. Keguruan dan Ilmu Pendidikan, "Hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa arab siswa kelas VIII SMP Plus Darussurur," *Tatsqifiy J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 2, no. 2, pp. 99–117, 2021, doi: 10.30997/tjpb.v2i2.4191.
- [17] A. Tahmidah, "Hubungan antara kemampuan membaca ayat al-qur'an dengan kemampuan membaca teks berbahasa arab pada siswa kelas II MINU Ngingas Waru Sidoarjo," 2022, Accessed: Jan. 26, 2023. [Online]. Available: <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/53882>
- [18] L. Pratiwi, "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Berbahasa Arab," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., vol. 12, no. 3, p. 16, 2018.
- [19] Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: buku ajar praktis cara membuat penelitian*. 2019.
- [20] D. E. C. Na and C. Hipertensiva, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021.
- [21] P. P. Kuantitatif, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," *Alf. Bandung*, 2016.
- [22] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: 2006.

- [23] A. Nugroho, Bhuono Agung, Se, M.Si, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Andi, Yogyakarta, 2005.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.